

**HUBUNGAN KEJENUHAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN
ONLINE DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V
DI MIN 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh:

Putri Lailatun Ni'mah

NIM: 18104080039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Lailatun Ni'mah

NIM : 18104080039

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Putri Lailatun Ni'mah

NIM. 18104080039

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Lailatun Ni'mah
NIM : 18104080039
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Yang menyatakan,



Putri Lailatun Ni'mah

NIM. 18104080039

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Putri Lailatun Ni'mah

NIM : 18104080039

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Hubungan Kejenuhan Belajar Dalam Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di MIN 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2022

Pembimbing



Endang Sulistyowati, M.Pd.I

NIP. 19670414 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2175/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KEJENUHAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ONLINE
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI MIN 1
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI LAILATUN N'MAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080039
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6302f6873f87

Ketua Sidang

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 63030231e20bd

Penguji I

H Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 6302f4392545a

Penguji II

Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED



Valid ID: 6303092c41046

Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya : “Siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan dapat.”¹



¹ Amirulloh Syarbini, *Kunci Rahasia Sukses Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 9.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Putri Lailatun Ni'mah, "Hubungan Kejenuhan Belajar Dalam Pembelajaran *Online* Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di MIN 1 Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Pembelajaran *online* dalam jangka waktu yang cukup lama dapat menyebabkan kejenuhan belajar pada siswa. Apabila kejenuhan belajar tidak segera diatasi, maka akan menyebabkan terjadinya *learning loss* pada siswa. Salah satu tanda bahwa siswa mengalami *learning loss*, yakni siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran matematika yang dipersepsikan sulit dan menakutkan oleh siswa. Siswa yang sulit memahami materi akan mengalami ketegangan mental, dan menyebabkan kondisi fisik menjadi tidak baik, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar dalam pembelajaran *online* pada siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta. (2) Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta. (3) Untuk mengetahui hubungan antara kejenuhan belajar dalam pembelajaran *online* dengan hasil belajar siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survei dan *ex post facto*, yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) kejenuhan belajar dan variabel terikat (Y) hasil belajar. Penelitian ini mengambil populasi dan sampel seluruh siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta, dengan teknik sampling jenuh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: kejenuhan belajar siswa yang diambil dari hasil pengisian angket yang diberikan kepada siswa, hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil belajar ulangan harian matematika siswa semester genap. Sedangkan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kejenuhan belajar dampak dari pembelajaran *online* pada siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta mempunyai tingkat kejenuhan belajar pada kategori rendah dan sangat rendah dengan jumlah presentase 82,6%, dengan nilai rata-rata kejenuhan belajar sebesar 53,97. (2) Hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta mempunyai tingkat hasil belajar pada kategori tinggi dan sangat tinggi dengan jumlah presentase 81,4% , dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 87,92. (3) Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kejenuhan belajar dalam pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi $Y=123,591-0,661X$ dan besarnya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($-0,942 > 0,212$) dan nilai signifikansi sebesar 25,693 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel} = 25,693 > 1,663$. Dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sangat tinggi, dengan bentuk negatif yang berarti semakin tinggi kejenuhan belajar maka akan semakin rendah hasil belajar dan sebaliknya.

Kata kunci : Kejenuhan Belajar, Pembelajaran Online, Hasil Belajar, Matematika

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai hubungan kejenuhan belajar dalam pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta. Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Endang Sulistyowati, M.Pd.I., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak bernilai harganya kepada penulis.

5. Ibu Zumaroh Nazulaningsih, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di MIN 1 Yogyakarta.
6. Ibu Tri Suhartiningsih, S.Pd., Ibu Sumarsih, S.Ag., M.S.I., dan Ibu Neneng Yuningsih, S.Pd.I., selaku guru wali kelas VA, VB dan VC di MIN 1 Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sukimo Adi Susanto dan Ibu Nur Chasanah. Serta kakak tersayang Desi Ana Fatayati, S.Sos., dan adik-adik tersayang Ahmad Dani Jalu Amin dan Ahmad Danu Musthofa, yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Teman-teman di PGMI 18 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Alfina, Najah, Siwi, Salsabila, Irfia, Ina, Eriska, Musfiroh, Zulfi, dkk) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Penulis



Putri Lailatun Ni'mah

18104080039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
1. Landasan Teori.....	11
a. Kejenuhan Belajar	11
b. Pembelajaran Online	16
c. Hasil Belajar	17
d. Pembelajaran Matematika	20
2. Kajian Penelitian yang Relevan	22
3. Kerangka Pikir	25
4. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Desain Penelitian	28

B. Variabel Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data.....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian	30
E. Populasi dan Sampel Penelitian	31
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data	45
2. Pengujian Prasyarat Analisis	54
3. Pengujian Hipotesis	56
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Waktu Penelitian	31
Tabel III. 2 Populasi Kelas V MIN 1 Yogyakarta	32
Tabel III. 3 Instrumen Skala Likert.....	34
Tabel III. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kejenuhan Belajar	35
Tabel III. 5 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Validitas Angket Kejenuhan Belajar	37
Tabel III. 6 Pedoman Interpretasi Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	39
Tabel III. 7 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Kejenuhan Belajar	40
Tabel III. 8 Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	43
Tabel IV. 1 Deskripsi Statistik Kejenuhan Belajar	46
Tabel IV. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Kejenuhan Belajar	47
Tabel IV. 3 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kejenuhan Belajar.....	49
Tabel IV. 4 Deskripsi Statistik Variabel Hasil Belajar	50
Tabel IV. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	51
Tabel IV. 6 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Hasil Belajar.....	53
Tabel IV. 7 Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel IV. 8 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	55
Tabel IV. 9 Rangkuman Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment Pearson</i>	56
Tabel IV. 10 Interpretasi Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar IV. 1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kejenuhan Belajar	48
Gambar IV. 2 <i>Pie-Chart</i> Kejenuhan Belajar	49
Gambar IV. 3 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	52
Gambar IV. 4 <i>Pie-Chart</i> Kategori Hasil Belajar	53
Gambar IV. 5 Grafik Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment Pearson</i>	57
Gambar IV. 6 Diagram Batang Aspek Kejenuhan Belajar	60

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Kisi-kisi Angket Kejenuhan Belajar	72
LAMPIRAN II Instrumen Penelitian Angket Kejenuhan Belajar	74
LAMPIRAN III Lembar Validasi Instrumen	78
LAMPIRAN IV Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	81
LAMPIRAN V Angket Kejenuhan Belajar Setelah Uji Validitas	82
LAMPIRAN VI Data Hasil Penelitian	86
LAMPIRAN VII Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif	87
LAMPIRAN VIII Data Kategorisasi	88
LAMPIRAN IX Hasil Uji Normalitas	90
LAMPIRAN X Hasil Uji Linearitas	92
LAMPIRAN XI Hasil Uji Hipotesis	94
LAMPIRAN XII Wawancara Siswa dan Guru	95
LAMPIRAN XIII Dokumentasi Foto	98
LAMPIRAN XIV Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	100
LAMPIRAN XV Bukti Seminar Proposal	101
LAMPIRAN XVI Berita Acara Seminar Proposal	102
LAMPIRAN XVII Permohonan Ijin Penelitian	103
LAMPIRAN XVIII Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	104
LAMPIRAN XIX Kartu Bimbingan Skripsi	105
LAMPIRAN XX Sertifikat PBAK	106
LAMPIRAN XXI Sertifikat PKL	107
LAMPIRAN XXII Sertifikat PLP-KKN Integratif	108
LAMPIRAN XXIII Sertifikat ICT	109
LAMPIRAN XXIV Sertifikat TOEC	110
LAMPIRAN XXV Sertifikat IKLA	111
LAMPIRAN XXVI CURICULUM VITAE	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Covid-19* terjadi hampir di semua negara di dunia. Negara yang terdampak pandemi *Covid-19* salah satunya yaitu negara Indonesia, pandemi ini terjadi sejak bulan Maret 2020 dan belum dapat terselesaikan sampai sekarang. Pandemi ini berdampak pada salah satunya yaitu di bidang pendidikan, yakni pelaksanaan pembelajaran yang berubah, yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Hal tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).

Sehingga, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran No.4 Tahun 2020 mengenai kebijakan pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kebijakan ini juga disebut sebagai kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) atau Pembelajaran *Online*. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan di rumah dengan dukungan perangkat elektronik, seperti laptop, komputer, *smartphone* atau *gadget*. Selain itu, proses pembelajaran *online* juga didukung oleh beberapa aplikasi, seperti *WhatsApp*, *Google Classroom (GCR)*, *Google Meet*, *Zoom Meeting*, dan lain sebagainya. Penggunaan berbagai macam aplikasi digital tersebut dalam pembelajaran *online* yang mengharuskan siswa untuk tetap fokus dan berada didepan layar monitor yang berlangsung selama beberapa jam setiap harinya. Hal tersebut dapat mengakibatkan dampak negatif kepada siswa, baik secara fisik maupun mental.²

² Fadhlina Rozzaqyah, "Hubungan Kejenuhan Belajar Dalam Jaringan Dengan Prokrastinasi Akademik," *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 1 (2021): 8–17,

Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* kendala mendasar yang sering terjadi, salah satunya yaitu kendala jaringan internet. Kendala jaringan internet ini sangat menghambat proses pembelajaran *online*, sehingga mengakibatkan siswa menjadi kurang bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran. Jika jaringan internet bermasalah, siswa merasa sulit dan bahkan tidak bisa mengikuti pembelajaran melalui *zoom meeting* atau *google meet*, dan hal tersebut juga dapat menyebabkan siswa terlambat atau melupakan kewajiban dan tanggung jawabnya untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Selain itu, guru kurang memahami penggunaan aplikasi pendukung selama pembelajaran *online*. Hal ini juga dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran *online*. Karena, kurangnya pemahaman guru dalam mengoperasikan aplikasi pendukung saat pembelajaran *online* dapat membuat siswa menjadi bosan. Oleh karena itu, dalam memanfaatkan aplikasi pendukung dalam pembelajaran *online*, guru diharuskan untuk selalu aktif dan kreatif dalam pembelajaran online. Jadi, pelaksanaan pembelajaran *online* tidak hanya menggunakan grup *WhatsApp* saja. Dengan guru memahami dan menguasai aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran *online*, dimaksudkan agar kebosanan dalam belajar *online* yang dirasakan oleh siswa menjadi berkurang dan siswa menjadi lebih semangat lagi dalam pembelajaran *online*.³ Keterbatasan dalam pembelajaran *online* ini adalah tidak adanya interaksi secara langsung antara siswa dan guru, namun siswa dituntut untuk mengerjakan banyak tugas yang diberikan oleh guru.⁴ Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran *online* dapat menyebabkan siswa mengalami kejenuhan belajar.

<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/article/view/14373> diunduh tanggal 8 September 2021 pukul 05:51 WIB.

³ Muhammad Fikri et al., "Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9, no. 1 (2021): 145–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2290>.

⁴ Rozzaqyah, "Hubungan Kejenuhan Belajar Dalam Jaringan Dengan Prokrastinasi Akademik." diunduh tanggal 8 September 2021 pukul 05:51 WIB.

Kejenuhan belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa bahwa waktu yang digunakan selama ini untuk belajar hanyalah sia-sia dan tidak menghasilkan apapun. Dengan kata lain, siswa akan seperti merasa bahwa pengetahuan yang diperoleh dari belajarnya tidak terdapat kemajuan hasil belajar.⁵ Kejenuhan belajar terjadi karena disebabkan oleh kegiatan belajar yang sering dilakukan akan tetapi dilakukan dengan cara yang monoton dalam jangka waktu yang lama. Penyebab lainnya, yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran tidak bervariasi, belajar dilakukan hanya ditempat tertentu saja sehingga dapat menyebabkan kejenuhan, kurang melakukan rekreasi sejenak untuk sedikit menghilangkan rasa lelah setelah belajar, dan selama pelaksanaan pembelajaran siswa mengalami ketegangan mental yang berlarut-larut.⁶ Selain itu, beberapa faktor penyebab kejenuhan belajar dampak dari pembelajaran *online*, antara lain guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga mengakibatkan siswa menjadi sulit memahami materi pembelajaran, guru memberikan terlalu banyak tugas kepada siswa, siswa tidak mempunyai teman untuk belajar selama pembelajaran *online*, konsentrasi belajar siswa menjadi berkurang karena terlalu lama menatap layar *handphone*, terbatasnya kuota internet, dan kurang mendukungnya lingkungan belajar siswa.⁷

Pembelajaran *online* menyebabkan sistem pembelajaran menjadi kurang efektif. Siswa yang mulai mengalami kejenuhan belajar, apabila tidak segera diatasi maka dapat menyebabkan terjadinya *learning loss* pada siswa selama pembelajaran *online* berlangsung.⁸ Learning Loss

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, ed. Anang Solihin Wardan, 19th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 162.

⁶ Surawan, *Dinamika Dalam Belajar (Sebuah Kajian Psikologi Pendidikan)*, ed. Hamdanah (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2020), hlm. 152-153.

⁷ Laras Kristia Ningsih, "Kejenuhan Belajar Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMTA Di Kedungwungu Indramayu" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020) diunduh tanggal 28 Februari 2022 pukul 22:59 WIB.

⁸ Nisa Ariantini, "Kompetensi Guru BK Multikultural Perbatasan Dalam Mitigasi Learning Loss," in *Seminar Nasional Virtual : Konseling Kearifan Nusantara (KKN) 2 Dan Call for Papers: "Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Era Disrupsi"*, 2021 diunduh tanggal 27 Februari 2022 pukul 00:15 WIB.

menurut *The Education and Development Forum* (2020) adalah suatu keadaan dimana siswa kehilangan pengetahuan dan keterampilannya atau terjadinya kemunduran akademik karena situasi tertentu seperti ketidakseimbangan proses pendidikan.⁹ Pembelajaran online dikhawatirkan dapat menyebabkan terjadinya *learning loss* karena adanya interaksi yang terbatas antara guru dan siswa, terbatasnya waktu belajar, berkurangnya konsentrasi belajar, kehilangan fokus dalam belajar, dan siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru.¹⁰ Hal tersebut menyebabkan potensi terjadinya *learning loss*. Adanya potensi *learning loss* selama pembelajaran *online* ini, disebabkan karena baik guru maupun siswa merasa bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran online tidak optimal.¹¹

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, mengakui bahwa sebelum terjadinya pandemi Covid-19, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami ketertinggalan dari negara lain. Oleh karena itu, dengan adanya pandemi ini, negara Indonesia akan semakin berpotensi mengalami ketertinggalan dari negara lain. Menurut Nadiem, hal tersebut tampak dari Indonesia yang berada di posisi rendah pada *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Nadiem mengungkapkan bahwa dalam kategori kemampuan membaca, sains dan matematika, skor Indonesia terbilang rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara.¹²

Salah satu mata pelajaran yang menjadi peranan penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu matematika. Keterampilan dalam menguasai mata pelajaran matematika merupakan keterampilan yang harus dimiliki

⁹ Jessica Jesslyn Cerelia et al., "Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia," in *Seminar Nasional Statistika X (2021)* (Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran, 2021) diunduh tanggal 16 Februari 2022 pukul 23:20 WIB.

¹⁰ Wiwin Andriani et al., "Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona," in *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran : Universitas Negeri Malang*, 2021, 484–501 diunduh tanggal 2 Maret 2022 pukul 01:21 WIB.

¹¹ I Sujadi et al., "Pembelajaran Matematika SMP Di Kota Surakarta Pada Kondisi Khusus," *Wacana Akademika: Majalah Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (2021): 180–89 diunduh tanggal 2 Maret 2022 pukul 01:16 WIB.

¹² Cerelia et al., "Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia." diunduh tanggal 16 Februari 2022 pukul 23:20 WIB.

oleh seorang siswa, terutama dalam keterampilan mengembangkan tata nalar, komunikasi, serta pemecahan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (*problem solving*).¹³ Matematika juga dapat digunakan dalam ilmu pengetahuan lain dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, terdapat beberapa siswa yang tidak bersemangat selama pembelajaran *online*, karena siswa lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka.¹⁴ Selain itu, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Menurut Adi W. Gunawan, hal yang menjadikan mata pelajaran matematika menjadi momok menakutkan dan dipersepsikan sulit bagi para siswa SD/MI yang sebenarnya adalah karena masalah salah satunya yaitu kesalahan dalam proses mengajar.¹⁵ Oleh karena itu, matematika dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit, membingungkan, serta memerlukan penalaran yang kuat.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika pelaksanaan pembelajaran matematika secara *online* disebabkan karena beberapa faktor, yaitu : pembelajaran matematika menjadi tidak optimal karena terbatasnya interaksi antara siswa dan guru, siswa kesulitan dalam memahami materi karena rumus dalam pembelajaran matematika yang banyak, objek yang dipelajari dalam pembelajaran matematika berpola abstrak sehingga menyebabkan siswa semakin kesulitan dalam memahami materi matematika saat pembelajaran *online*.¹⁶ Selain itu, dalam pembelajaran *online* terdapat beberapa hal yang menyebabkan matematika sulit dipahami saat pelaksanaan pembelajaran *online* jika dilihat dari

¹³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Cetakan ke (Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana), 2019), hlm. 75.

¹⁴ Krisdianto Hadiprasetyo, Annisa Prima Exacta, and Alyaa Maharani, "Analisis Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Masa Darurat Covid-19 Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngadirojo Tahun Ajaran 2019/2020," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 6, no. 2 (2020): 6–12, <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.182> diunduh tanggal 17 Februari 2022 pukul 00:00 WIB.

¹⁵ Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 78.

¹⁶ Alwan Fauzy and Puji Nurfauziah, "Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Muslimin Cililin," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 551–61, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514> diunduh tanggal 17 Februari 2022 pukul 00:00 WIB.

kemampuan diri selama siswa belajar *online*, antara lain yaitu siswa belum mempunyai inisiatif belajar sendiri, siswa belum terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran *online*, tujuan atau target belajar matematika siswa masih sebatas untuk mendapatkan nilai yang optimal daripada kemampuan matematika yang seharusnya ditingkatkan, beberapa siswa masih belum bisa mengatur pembelajaran *online* sehingga siswa masih terkesan belajar seperlunya, serta siswa masih mudah menyerah apabila siswa menemukan kesulitan selama mengerjakan tugas matematika saat pembelajaran *online*.¹⁷ Hal tersebut dapat menyebabkan ketidakefektifan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siswa. Selain itu juga dapat menyebabkan kebosanan, kelelahan, hingga menurunnya motivasi belajar pada siswa. Jika hal tersebut diabaikan, maka akan berpengaruh terhadap pemahaman, hasil serta prestasi siswa pada mata pelajaran matematika.¹⁸

Beberapa siswa merasa bahwa mereka cenderung mengalami kejenuhan dan tidak memahami materi pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa juga memiliki kemampuan belajar yang baik pada mata pelajaran lain daripada mata pelajaran matematika, tetapi sering merasa ragu dan kesulitan saat menerima materi pembelajaran matematika yang sifatnya berhitung pada materi-materi tertentu. Oleh karena itu, apabila pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru disajikan dengan menggunakan metode ceramah dan latihan mandiri saja, maka akan menyebabkan pembelajaran matematika menjadi tidak disukai oleh siswa. Akibatnya hasil belajar mata pelajaran matematika selalu berada di urutan terbawah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya.¹⁹

¹⁷ Intan Bela Yulia and Aan Putra, "Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring," *Refleksi Pembelajaran Inovatif* 2, no. 2 (2020): 327-335., <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/rpi.vol2.iss2.art4> diunduh tanggal 13 Februari 2022 pukul 23:33 WIB.

¹⁸ Rozzaqyah, "Hubungan Kejenuhan Belajar Dalam Jaringan Dengan Prokrastinasi Akademik." diunduh tanggal 8 September 2021 pukul 05:51 WIB.

¹⁹ Sulistiyo, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Pada Siswa Kelas Tinggi," *AT-TA'LIM: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2020): 104-113.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yang dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi *Google Meet* di kelas V MIN 1 Yogyakarta, bahwa saat pelaksanaan pembelajaran daring siswa menunjukkan gejala-gejala kejenuhan belajar, seperti ketika guru sedang menjelaskan materi selama pembelajaran online hanya terdapat beberapa siswa yang antusias dalam merespon pertanyaan yang disampaikan oleh guru, terdapat beberapa siswa yang mematikan kamera saat pelaksanaan pembelajaran *online*, dan siswa sibuk melakukan hal lain saat pembelajaran *online* seperti mengobrol dengan orang lain yang berada di satu ruangan dengan siswa. Selain itu, dalam pembelajaran *online* terdapat beberapa kendala yang terjadi yaitu terkendalanya masalah internet, sehingga tidak sedikit siswa yang telat bergabung ke *Google Meet* yang menyebabkan siswa menjadi ketinggalan materi pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru.²⁰

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas V MIN 1 Yogyakarta melalui aplikasi *WhatsApp*. Terdapat beberapa siswa yang merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar secara *online*. Siswa juga merasa malas jika harus belajar sendiri, karena merasa bosan jika harus belajar didepan layar *handphone* terus-menerus, dan tidak adanya interaksi dengan guru ataupun dengan teman-temannya secara langsung, terkadang hanya bisa melalui *google meet* saja. Siswa lebih senang saat pembelajaran tatap muka, dikarenakan saat pembelajaran tatap muka siswa dapat bertemu secara langsung dengan teman-teman dan guru, serta materi pembelajaran pun juga dijelaskan secara langsung. Selain itu, siswa juga mengeluhkan saat pelaksanaan pembelajaran *online* terdapat beberapa materi yang sulit mereka pahami, dengan alasan tidak dijelaskan secara langsung. Karena pada saat pembelajaran tatap muka, siswa merasa lebih jelas dan mudah memahami materi. Selain itu, juga terdapat siswa

²⁰Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Online pada Siswa Kelas V MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Google Meet, Tanggal 14 September 2021.

yang menyatakan bahwa nilainya terkadang kurang bagus, lebih bagus ketika pertemuan tatap muka dibandingkan saat pembelajaran *online*.²¹

Siswa yang mengalami kejenuhan belajar maka ia akan merasa bahwa seakan-akan pengetahuan yang didapatkannya dari belajar tidak menghasilkan kemajuan hasil belajar. Jika pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar tidak ada kemajuan, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa, dan sebenarnya terdapat kecenderungan menurunnya hasil belajar siswa.²² Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa sesudah siswa mendapatkan pengalaman belajarnya.²³ Hasil belajar matematika merupakan upaya untuk memperoleh hasil belajar siswa sesudah mengikuti pengalaman belajar dalam pembelajaran matematika.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan siswa, terdapat permasalahan yang ditemukan peneliti, yaitu terdapat siswa yang menyatakan bahwa saat pelaksanaan pembelajaran *online* siswa merasa jenuh karena terus-menerus belajar di depan layar *handphone*, siswa juga mengeluhkan bahwa siswa kurang memahami materi yang disampaikan, merasa bingung saat menyelesaikan tugas matematika, serta mengeluhkan bahwa nilai matematikanya kurang bagus, dan nilai lebih bagus saat pembelajaran tatap muka di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: **“HUBUNGAN KEJENUHAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE* DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI MIN 1 YOGYAKARTA”**.

²¹Wawancara dengan Siswa Kelas V MIN 1 Yogyakarta, di Chat WhatsApp, Tanggal 24 Januari 2022.

²²Vigih Hery Kristanto, “Pengaruh Kejenuhan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran matematika,” *Widya Warta*, no. 02 (2017): 312–20 diunduh Tanggal 14 Desember 2022 Pukul 23:45 WIB.

²³Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, UNISSULA Press, Cetakan : (Semarang: UNISSULA Press, 2013), hlm. 3-4.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kejenuhan belajar dalam pembelajaran *online* pada siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana hubungan antara kejenuhan belajar dalam pembelajaran *online* dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar dalam pembelajaran *online* pada siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara kejenuhan belajar dalam pembelajaran *online* dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kejenuhan belajar dengan hasil belajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga dalam pembelajaran Matematika, siswa tidak mengalami kejenuhan belajar. Selain itu, dengan hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai acuan oleh guru untuk dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi kejenuhan belajar yang terjadi pada siswa.

2) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi sekolah supaya pihak sekolah lebih responsif dalam memberikan layanan kepada siswa, sehingga dalam pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, baik dalam pembelajaran *online* maupun pembelajaran tatap muka.

3) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti, serta dapat dijadikan bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik saat terjun di bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejenuhan belajar dampak dari pembelajaran *online* pada siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta mempunyai tingkat kejenuhan belajar pada kategori rendah dan sangat rendah dengan jumlah presentase 82,6% dengan nilai rata-rata kejenuhan belajar sebesar 53,97.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta mempunyai tingkat hasil belajar pada kategori tinggi dan sangat tinggi dengan jumlah presentase 81,4% dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 87.92.
3. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kejenuhan belajar dalam pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi $Y=123,591 - 0,661X$ dan besarnya r hitung $>$ r tabel ($-0,942 > 0,212$) dan nilai signifikansi sebesar 25,693 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel} = 25,693 > 1,663$. Dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sangat tinggi, dengan bentuk negatif yang berarti semakin tinggi kejenuhan belajar maka akan semakin rendah hasil belajar dan sebaliknya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini bukan tanpa hambatan dan keterbatasan, keterbatasan penelitian ini dapat mempengaruhi hasil penelitian, yakni:

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada siswa kelas V MIN 1 Yogyakarta, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengatasi kejenuhan selama belajar. Selain itu, siswa diharapkan dapat mempertahankan dan terus meningkatkan hasil belajar matematikanya.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan metode dan strategi pembelajaran matematika agar siswa tidak merasa bosan saat belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutya

Peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang kejenuhan belajar sebaiknya tidak hanya menggunakan angket, akan tetapi juga bisa dilengkapi dengan teknik wawancara dan observasi. Peneliti lain juga diharapkan dapat memperluas jangkauan responden agar penelitian dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. I. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Afandi, Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. UNISSULA Press. Cetakan : Semarang: UNISSULA Press, 2013.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. *STATISTIK PENDIDIKAN: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Edited by Syarbaini Saleh. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Andriani, Wiwin, S Subandowo, Hari Karyono, and Wawan Gunawan. "Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona." In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran : Universitas Negeri Malang*, 484–501, 2021.
- Ariantini, Nisa. "Kompetensi Guru BK Multikultural Perbatasan Dalam Mitigasi Learning Loss." In *Seminar Nasional Virtual : Konseling Kearifan Nusantara (KKN) 2 Dan Call for Papers: "Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Era Disrupsi,"* 2021.
- Astini, Ni Wayan, and Ni Kadek Rini Purwati. "Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains IX*, no. 1 (2020): 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3742749>.
- Belawati, Tian. *Pembelajaran Online*. I. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019. http://repository.ut.ac.id/8813/1/EBOOK_PEMBELAJARAN_ONLINE.pdf.
- Cerelia, Jessica Jesslyn, Aldi Anugerah Sitepu, Farid Azhar L N, Indah Reski Pratiwi, Mikayla Almadevi, Mohamad Naufal Farras, Thalita Safa Azzahra, and Toni Toharudin. "Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia." In *Seminar Nasional Statistika X (2021)*. Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran, 2021.
- Darwin, Muhammad. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Fauzy, Alwan, and Puji Nurfauziah. "Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Muslimin Cililin." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 551–61. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>.
- Fikri, Muhammad, Muhammad Zaki Ananda, Nadiyahul Faizah, Rena Rahmani, Sefti Adelia Elian, and Ade Suryanda. "Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Kritis." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9, no. 1 (2021): 145–

48. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2290>.

Fitriani. “Analisis Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Pembangunan UIN Jakarta.” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Fitrianingrum, Mega Amalia, Kunti Dian Ayu Afiani, and Ishmatun Naila. “Kejenuhan Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Matematika Masa Pandemi Covid – 19 Di Sekolah Dasar Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 9509–16. <https://doi.org/https://jptam.org/index.php/jptam/articel/view/2513>.

Hadiprasetyo, Krisdianto, Annisa Prima Exacta, and Alyaa Maharani. “Analisis Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Masa Darurat Covid-19 Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngadirojo Tahun Ajaran 2019/2020.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 6, no. 2 (2020): 6–12. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.182>.

Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2004.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

Hery Kristanto, Vigih. “Pengaruh Kejenuhan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran matematika.” *Widya Warta*, no. 02 (2017): 312–20.

Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan I. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.

Lestari, Asih Dwi. “Hubungan Kejenuhan Belajar Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi.” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Mundir. *Metode Penelitian KUALITATIF & KUANTITATIF*. Edited by Hisbiyatul Hasanah. I. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Ningsih, Laras Kristia. “Kejenuhan Belajar Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMTA Di Kedungwungu Indramayu.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

- Pawicara, Ruci, and Maharani Conilie. "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi Covid-19." *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 1 (June 13, 2020): 29–38. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.7>.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Cetakan ke. Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana), 2019.
- Rahayu, Fanny Septiany, Fikriyah, Dianasari, and Rezky Mirand Nishfa. "KEJENUHAN BELAJAR DARING PADA MAHASISWA PRODI PGSD DI MASA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 1 (2022): 326–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v8il.2007>.
- Ramadhani, Rahmi, and Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Sutomo. I. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Rozzaqyah, Fadhlina. "Hubungan Kejenuhan Belajar Dalam Jaringan Dengan Prokrastinasi Akademik." *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 1 (2021): 8–17. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/article/view/14373>.
- Sapiie, Astrid Regina, Agung Kurniatwan, Naftalia, Roosmi Pratiwi, Widuri Pandanwangi, Ivonne, Aghniss Fauziah, Jatie Pudjibudjojo, and Et. Al. *Badai Pasti Berlalu: Padamkan Burnoutmu, Bingkai Kembali Bahagiamu*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Siswa Kelas V MIN 1 Yogyakarta, di chat WhatsApp, Tanggal 24 Januari 2022.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. I. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cetakan 1. Depok: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. I. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Sujadi, I, Budiyono, A N Wulandari, R Andriatna, and Puteri HA. "Pembelajaran Matematika SMP Di Kota Surakarta Pada Kondisi Khusus." *Wacana Akademika: Majalah Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (2021): 180–89.
- Sulistiyo. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Pada Siswa Kelas Tinggi." *AT-TA'LIM: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2 2, no. 1 (2020): 104–13.
- Surawan. *Dinamika Dalam Belajar (Sebuah Kajian Psikologi Pendidikan)*. Edited by Hamdanah. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2020.

- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Edited by Anang Solihin Wardan. 19th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syarbini, Amirulloh. *Kunci Rahasia Sukses Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Vitasari, Ita. "Kejenuhan (Burnout) Belajar Ditinjau Dari Tingkat Kesepian Dan Kontrol Diri Pada Siswa Kelas XI Sma Negeri 9 Yogyakarta." *Journal of Chemical Information and Modeling*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Wandini, Rora Rizki. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI / SD*. Edited by Oda Kinata Banurea. Cetakan Pe. Medan: CV. Widya Puspita, 2019. <https://core.ac.uk/download/pdf/196543227.pdf>.
- Yulia, Intan Bela, and Aan Putra. "Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring." *Refleksi Pembelajaran Inovatif* 2, no. 2 (2020): 327-335. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/rpi.vol2.iss2.art4>.

